

ABSTRAK

Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Berdasarkan SAK EMKM 14:

Studi Kasus PT Kalisna Putra Cahaya

Shindy Dwi Rahmawati

203209062

Pendapatan merupakan kenaikan harta dari hasil penjualan barang dan jasa, sedangkan beban merupakan penurunan harta untuk memperoleh suatu pendapatan. PT Kalisna Putra Cahaya merupakan perusahaan yang berstatus PT dan berada pada skala usaha menengah. Lokasi penelitian dilaksanakan di PT Kalisna Putra Cahaya, Madiun. PT Kalisna Putra Cahaya merupakan perusahaan pengadaan barang dan jasa sebagai distributor dan penyedia perlengkapan untuk memenuhi prasyarat pelelangan di PT PLN (Persero). PT Kalisna Putra Cahaya bekerja pada bidang konstruksi dengan metode pembayaran menggunakan biaya kontrak. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengamatan secara langsung yang dilakukan dengan wawancara dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan beban secara keseluruhan belum sesuai dengan SAK EMKM. Pada tahun 2022 perusahaan memperoleh laba sebesar Rp192.619.246. Perusahaan mengakui pendapatan ketika pekerjaan selesai dan mengakui beban berdasarkan semua biaya yang dikeluarkan selama pelaksanaan. Hasil temuan penelitian lainnya perusahaan tidak mengakui adanya beban listrik dan beban sewa gedung/bangunan, sehingga dapat dikatakan perusahaan belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Kata kunci: *Perusahaan Pengadaan Barang dan Jasa, Akuntansi, SAK EMKM 14: Pendapatan dan Beban.*

ABSTRACT

Income and Expense Accounting Treatment Based on SAK EMKM 14: Case Study of PT Kalisna Putra Cahaya

Shindy Dwi Rahmawati

203209062

Income is an increase in assets from the sale of goods and services, while expenses are a decrease in assets to obtain an income. PT Kalisna Putra Cahaya is a company with PT status and is on a medium business scale. The research location was carried out at PT Kalisna Putra Cahaya, Madiun. PT Kalisna Putra Cahaya is a procurement company for goods and services as a distributor and provider of equipment to meet the auction prerequisites at PT PLN (Persero). PT Kalisna Putra Cahaya works in the construction sector with a payment method using contract fees. The data collection method used in this study is a direct observation method carried out with interviews and documents. The data analysis technique used is to use qualitative descriptive analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that overall income and expenses are not in accordance with SAK EMKM. In 2022 the company had a profit of IDR 192.619.246. The company recognizes revenue when the work is completed and recognizes expenses based on all costs incurred during execution. Other research findings of the company do not recognize the existence of electricity and rent of building expenses, so it can be said that the company has not prepared financial statements in accordance with SAK EMKM.

Keywords: *Goods and Services Procurement Company, Accounting, SAK EMKM 14: Revenue and Expense.*